



## Upaya Meningkatkan Minat Menabung pada Anak Sekolah Bersepadu Musa-Asiah Menggunakan Pengajaran Bahasa Arab

Yeb Salma<sup>1</sup>, Nurman Ginting<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
e-mail: [Salmayeb88@gmail.com](mailto:Salmayeb88@gmail.com), [nurmanginting@umsu.ac.id](mailto:nurmanginting@umsu.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memaparkan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat menabung pada anak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif lapangan (*field research*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa upaya meningkatkan minat menabung pada anak sekolah Bersepadu Musa-Asiah (SEPAMA) menggunakan media pengajaran bahasa Arab sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Secara rinci yaitu faktor yang mendukung kegiatan sosialisasi dapat berjalan lancar yaitu fasilitas dan antusiasme dari siswa kelas 7 dan 8 sekolah selama kegiatan berlangsung. Materi yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti dengan baik. Ada beberapa siswa yang sudah antusias memahami materi yang disampaikan dengan lancar. Tepat masih perlu adanya motivasi berkelanjutan untuk membuat siswa konsisten dalam menabung dan belajar berbahasa arab.

**Kata Kunci:** *Minat, Menabung, Bahasa Arab.*

### Abstract

The purpose of this research is to describe the efforts that can be made to increase interest in saving in children. The research method used is field qualitative (field research), namely research that requires researchers to go to the "field" to make observations about a phenomenon in an education. Based on the results of the research that has been carried out, the researcher concludes that efforts to increase the intention to save in school children using Arabic language teaching media have been carried out quite well. In detail, the factors that support socialization activities can run smoothly, namely the facilities and enthusiasm of students in grades 7 and 8 schools during the activity. The material presented is acceptable and well understood. There were some students who were enthusiastic in understanding the material presented smoothly. Exactly, there still needs to be continuous motivation to make students consistent in saving and learning Arabic.

**Keywords:** *Interest, Saving, Arabic.*

### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Program KKN Internasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI-UMSU) merupakan kegiatan intrakurikuler yang harus

diikuti oleh mahasiswa FAI UMSU yang memenuhi syarat dan Seleksi untuk lulus program KKN Internasional.

Sosialisasi merupakan proses belajar dari peran-peran dalam kehidupan yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Pentingnya sosialisasi bagi anak untuk mengetahui sesuatu yang baik atau buruk dalam kehidupan yang diajarkan oleh orang tua, masyarakat dan pemerintah. Dalam sosialisasi bertujuan untuk 1) memberikan bekal keterampilan bersosialisasi dalam lingkungan yang luas, 2) meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri seseorang, 3) meningkatkan kemampuan mengevaluasi diri sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki, 4) menyerap nilai-nilai positif dalam kehidupan masyarakat (Abdallah & Lubis, 2016). Sosialisasi menabung sejak dini memberikan dampak positif yang membuat pola pikir anak menjadi termotivasi menabung.

Sejak kecil, anak perlu diajarkan cara pengelolaan keuangan dengan baik. Mulai dari mengenali makna uang, manfaat kegiatan menabung dan membiasakan diri untuk menabung sejak dini. Perilaku suka menabung dapat terwujud jika adanya kemauan dan dorongan dari diri seseorang yang dapat membentuk kebiasaan anak untuk menabung (Budianto, 2020). Pendidikan ekonomi nonformal dapat memberikan pengarahan kepada anak untuk menabung dan mengendalikan keuangan dengan baik. Seluruh nilai karakter dari peraturan telah diterapkan dalam sekolah ini. Namun, ada beberapa nilai yang lebih menonjol yaitu religius, disiplin, dan kemandirian (Saragih, 2020).

Pada sekolah ini dibiasakan untuk baris sebelum masuk kelas. Peraturan-peraturan yang telah ditetapkan harus dipatuhi oleh seluruh siswa dan apabila dilanggar akan mendapatkan sanksi. Sekolah SEPAMA juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler beragam yang dimaksudkan untuk menunjang potensi siswa sejak dini, seperti bahasa Inggris, bela diri, baca Al-Qur'an, futsal, mewarnai, menggambar.

Dalam rangka program kegiatan KKN Internasional ini hasil survey yang saya amati di Phum 5, Svay Khleang, Kroch Chmar, Thbong Khmum, Cambodia. Yaitu kurangnya ilmu pengetahuan Bahasa Inggris tersebut. Kemudian masih belum paham tentang Pengenalan Literasi Keuangan Syariah Melalui Media Sosial Edukatif Pada Anak Sekolah Dasar SEPAMA, Cambodia.

Tinjauan Pustaka yang diambil atau dipaparkan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, adapun yang diambil atau diuraikan dalam kajian teori dimulai dari nama pengarang, judul, tahun terbit jurnal, metode yang digunakan, dan hasil yang didapatkan. Adapun landasan teori yang diambil dari beberapa jurnal adalah sebagai berikut :

Pertama, (Lubis, 2011) melakukan penelitian dengan judul analisis minat menabung di kalangan siswa SMA negeri di kota Medan. Beliau melakukan penelitian pada tahun 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kondisi penyelamatan minat siswa SMAN di Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Ada 21 SMA di Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menabung siswa SMAN Kota Medan lebih rendah karena penelitian menemukan

77 responden dari 100 responden belum pernah menabung di bank. Hal ini disebabkan karena uang saku mereka sedikit sehingga tidak dapat menyimpan uangnya di bank. Namun, kebanyakan dari mereka menyimpan uang mereka di rumah. Sedangkan produk tabungan yang dikenal siswa SMAN di Medan adalah Britama Junio dari BRI sebanyak 79 responden dan diikuti oleh BNI Taplus Muda dari BNI sebanyak 74 responden, dan Tabunganku dari Bank Mandiri sebanyak 61 responden. Alasan utama menabung di bank didominasi oleh kebutuhan masa depan 11 siswa dari 23 siswa yang pernah menabung di bank.

Kedua, (Marlina & Iskandar, 2019) melakukan penelitian dengan judul gerakan menabung sejak dini di rowosari. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2019. Daya beli masyarakat yang tinggi dan terjadi dalam jangka waktu yang lama maka akan menyebabkan negara dalam inflasi. Inflasi juga berpengaruh terhadap tabungan domestik. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk membatasi jumlah uang yang beredar sekaligus mengurangi resiko inflasi dengan menawarkan bunga tinggi bagi masyarakat yang menabungkan uangnya di perbankan nasional. Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini dilakukan dengan tujuan mewujudkan program nasional dalam menciptakan generasi yang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Selain itu kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat menabung bagi anak-anak. Anak-anak dapat menjadikan kebiasaan ini menjadi suatu kewajiban yang akan menolong mereka nantinya, dan dengan sendirinya mulai belajar berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang, seperti yang diharapkan melalui gerakan ini. Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan.

Ketiga, (Siregar et al., 2020) melakukan penelitian dengan judul pendampingan mendesain tabungan sederhana sebagai solusi kesadaran menabung bagi anak usia sekolah dasar di deli serdang. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Artikel ini membahas tentang pendampingan mendesain tabungan sederhana sebagai solusi kesadaran menabung bagi anak. Pengabdian ini mengambil objek anak-anak usia sekolah yang senang menghabiskan waktu dan uangnya di warung internet (warnet). Anak-anak tersebut tidak memperhatikan waktu apabila sudah berada di warnet. Para anak tersebut diberikan beberapa kegiatan diantaranya sosialisasi cita-cita, bimbingan belajar, mengaji selepas magrib dan mendesain tabungan secara sederhana. Kegiatan utama pada pengabdian ini adalah mendesain tabungan sederhana. Manfaat diadakan kegiatan ini adalah : 1) menghilangkan kebiasaan anak-anak bermain ke warnet, 2) meningkatkan kesadaran anak-anak untuk hidup hemat dengan mengutamakan menabung untuk mempersiapkan masa depan dan 3) membiasakan pola hidup sehat dengan tidak jajan sembarangan. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pendampingan dalam hal mendesain tabungan sederhana. Berdasarkan hasil pendampingan yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa setiap anak memiliki cita-cita yang bagus di masa depan, diperlukan adanya pendampingan dalam hal akademik untuk mencapai cita-cita tersebut dan seorang anak memiliki tingkat keseriusan yang

tinggi apabila mengerjakan sesuatu sesuai keinginan (minat dan bakat) tanpa adanya paksaan ataupun campur tangan dari pihak manapun.

Keempat, (Kewarganegaraan et al., 2022) melakukan penelitian dengan judul analisis eksploratif produk tabungan pendidikan dalam meningkatkan minat menabung pada BMT masalah besuk agung. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2022. Dalam memenuhi kehidupan masyarakat perlu adanya penyusunan program prioritas kebutuhan di antaranya masalah pendidikan melalui kegiatan menabung. Baitul mal a tamwil (BMT) atau bisa juga disebut Balai usaha mandiri terpadu menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro. Maka dari itu BMT Masalah besuk agung mengeluarkan produk tabungan pendidikan untuk suatu rencana keuangan dari pihak orang tua dalam mempersiapkan biaya pendidikan untuk anak mereka yang bersifat tak terduga. Permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini ialah bagaimana perkembangan produk tabungan pendidikan pada BMT Masalah besuk agung dan bagaimana strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat nasabah pada produk tabungan pendidikan ini. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perkembangan produk tabungan pendidikan dalam meningkatkan minat menabung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan skunder, selain itu, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa perkembangan dalam meningkatkan keanggotaan dikarenakan begitu kurangnya promosi dari pihak BMT Masalah besuk agung sendiri. Beberapa saran untuk BMT Masalah Besuk Agung ini agar lebih mempromosikan produk tabungan ini pada masyarakat agar lebih tau tentang produk tabungan ini, karena produk tabungan ini sangat penting untuk tabungan masa depan anak kita nanti. dan kepada masyarakat khususnya muslim mendukung lembaga keuangan atau koperasi simpan pinjam yang berbasis syariah, salah satunya BMT Masalah Besuk Agung ini, manfaat kerjasama ini membuat umat islam menjalini sulaturahmi dengan umat muslim lainnya. Membuat ekonomi syariah menjadi ekonomi umat dan insyallah mensejahterakan masyarakat.

Kelima, (Miluanus, 2017) melakukan penelitian dengan judul kebijakan pemasaran dalam meningkatkan minat anggotamenabung pada *credit union* mura kopa di balai karangan. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat anggota menabung terhadap kebijakan pemasaran yang diterapkan. Bentuk penelitian deskriptif dengan metode survei. Variabel penelitian yaitu produk, harga, tempat, promosi, orang, bukti fisik, proses, dan layanan pelanggan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan kuesioner. Populasinya adalah anggota berjumlah 8.638 orang. Metode yang digunakan dalam penarikan jumlah sampel yaitu metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebagai responden sebanyak seratus orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa CU mura kopa di balai karangan sudah cukup baik dalam menerapkan kebijakan pemasarannya terhadap kebijakan produk, harga, tempat, promosi, orang, bukti fisik, proses, dan Layanan Pelanggan. Persepsi responden yang baik terhadap

CU dalam menetapkan kebijakan pemasarannya. Saran yang diberikan penulis adalah CU harus lebih menarik perhatian responden sehingga anggota berminat menabung. CU harus gencar melakukan promosi produk dan pelayanan, sehingga dapat meningkatkan minat anggota menabung dan memotivasi calon anggota.

Keenam, (Putri et al., 2022) melakukan penelitian dengan judul literasi keuangan melalui kesadaran menabung pada anak-anak gampong blang raleu kecamatan. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran menabung sedari dini bagi anak-anak gampong yang pada akhirnya akan turut meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang literasi keuangan. Literasi keuangan akan dibutuhkan oleh mereka kelak ketika mereka memasuki usia dewasa dalam hal pengetahuan, pemahaman, perluasan akses terhadap permodalan usaha yang nantinya akan mendukung aktivitas ekonomi kearah pencapaian kesejahteraan hidupnya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dirangkai dalam bentuk laporan pengabdian dan dokumentasi yang diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh. Selain ini, sebagai bentuk lain yang diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menginspirasi kegiatankegiatan pengabdian selanjutnya yang berkaitan dengan tema literasi keuangan, maka laporan kegiatan pengabdian ini ditulis kembali dalam bentuk jurnal pengabdian dan dipublikasikan sehingga dapat dibaca oleh masyarakat luas.

Ketujuh, (Gani et al., 2019) melakukan penelitian dengan judul penyuluhan membangun kesadaran menabung sejak dini pada siswa SDN 2 lengkong wetan kelurahan lengkong wetan tangerang selatan banten. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang urgensi menabung, manfaat dan cara menabung, agar para siswa memiliki kebiasaan menabung. Metode kegiatan menggunakan tahapan *survey* ke sekolah pengumpulan data penyusunan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah; konsultasi dan pengajuan perizinan pelaksanaan program kepada Lurah; penyusunan materi dan persiapan metode dan alat yang akan digunakan; pelaksanaan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan (menabung) dan lembaga keuangan khususnya bank; dan pembuatan laporan. Sedangkan penyampaian materi penyuluhan menggunakan ceramah, tanya jawab, dan *quiz*. Hasil kegiatan yang dicapai adalah anak antusias dalam mengikuti kegiatan dan memberi respon positif, mulai mengerti tentang manfaat menabung, termotivasi untuk menabung dengan belajar mengkalkulasi uang jajan yang harus disisihkan dengan dukungan dan teladan orangtua dalam menabung. Sebagian besar (90%) siswa sudah memiliki pengalaman menabung sederhana di sekolah, namun belum terlatih mengkalkulasi uang jajan secara mandiri untuk ditabung dan menabung di sebuah bank. Siswa mulai mengerti dan memahami manfaat menabung dan termotivasi untuk menabung, dengan teladan dan supporting orangtua dalam menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini.

Kedelapan, (Korselinda et al., 2022) melakukan penelitian dengan judul literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di SD negeri 15 kota Bengkulu Kelurahan tanah patah. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2022. Pengelolaan Keuangan merupakan hal yang penting untuk mengatur keuangan, salah satu yang dapat dilakukan dengan cara menabung. Menabung harus mulai ditanamkan sejak usia dini. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu. SD Negeri 15 Kota Bengkulu merupakan salah satu SD negeri yang ada di Kelurahan tanah patah kecamatan ratu agung kota Bengkulu yang mayoritas orangtuanya bermata pencarian sebagai wiraswasta, PNS, dan buruh. Anak-anak SD negeri 15 kota Bengkulu ini sedikit lebih tertinggal dari SD negeri lainnya dimana minat orangtua Anak-anak yang kurang terhadap pendidikan terlihat dari minimnya masyarakat yang berpendidikan sarjana. Rendahnya pendidikan berdampak pada kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode ceramah tentang pentingnya menabung, praktik menghias celengan untuk tempat menabung, memberikan reward kepada anak-anak yang celengannya paling bagus hiasannya. Hasil dari kegiatan ini anak-anak sangat antusias dan memberikan respon yang positif dengan mendengarkan dan berlomba-lomba menghias celengan mereka, sehingga diharapkan terbentuk mental anak yang lebih berhemat dan dapat membelanjakan uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan bijak dan rajin menabung.

Kesembilan, (Wahab, 2016) melakukan penelitian dengan judul pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah. Beliau melakukan penelitian pada tahun 2016. Tema penelitian adalah konsep bank yang sesuai dengan ekonomi Islam. Penelitian itu dilakukan terhadap industri perbankan syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari tingkat keuntungan dan bagi hasil terhadap kepentingan konsumen. Variabel yang diteliti adalah: 1) Bagi hasil dan rugi sebagai variabel independen, 2) Minat konsumen sebagai variabel dependen. Studi ini bersifat kuantitatif. Jenis penelitian adalah kausalitas. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder data yang diperoleh dari Bank Indonesia. Data yang digunakan adalah 1) Rekening Tabungan Administratif Bank Umum Unit Syariah dan Usaha Syariah, 2) Tabungan Pembiayaan Administrasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, 3) Jumlah rekening di bank syariah. Hasil dari penelitian ini adalah *profit and loss sharing* sangat mempengaruhi minat konsumen.

Kesepuluh, (Astrini & R Ali Pangestu, 2021) melakukan penelitian dengan judul peningkatan kesadaran menabung sejak dini melalui sosialisasi pentingnya menabung di SDN cibingbin 01. Mereka melakukan penelitian pada tahun 2021. Menabung adalah tindakan dalam mengelola keuangan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Setiap orang memiliki keinginan. Untuk memenuhi keinginan tersebut, maka diperlukan tabungan. Kegiatan menabung bisa dimulai sejak dini. Mahasiswa fakultas ekonomi islam universitas djuanda melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di desa padamulya Kecamatan

Pasirkuda Kabupaten Cianjur Jawa Barat pada tanggal 6 Agustus- 6 September 2019. Mahasiswa melaksanakan kegiatan PKM ini untuk meningkatkan serta membangun perekonomian warga dengan program-program yang telah direncanakan. Adapun program yang mahasiswa laksanakan diantaranya yaitu melaksanakan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini kepada anak-anak Sekolah Dasar. Setelah mahasiswa lihat bahwa minat anak-anak Desa Padamulya dalam menabung cukup rendah, oleh karena itu mahasiswa mengadakan sosialisasi pentingnya menabung kepada anak-anak Desa Padamulya. Tujuan dari sosialisasi pentingnya menabung ini yaitu untuk menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini melalui sosialisasi pentingnya menabung di SDN Cibingbin 01. Metode pelaksanaan dilakukan dengan beberapa cara, yaitu memahami permasalahan desa padamulya, merencanakan solusi, dan melaksanakan solusi. Hasil yang dicapai dari kegiatan sosialisasi menabung ini ialah antusiasme anak-anak dalam melaksanakan kegiatan sangat baik sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan sosialisasi pentingnya menabung ini bisa menumbuhkan kesadaran anak-anak SDN Cibingbin 01 untuk menabung sejak dini.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu pendidikan. Untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKNI) di phum 5, Svay Khleang, Krochh Chmar, Cambodia. Kegiatan dengan judul upaya meningkatkan minat menabung pada anak sekolah bersepadu musa-asiah (SEPAMA) menggunakan media pengajaran bahasa arab memberikan edukasi bagi siswa tentang pentingnya menabung sejak dini dan meningkatkan kreativitas siswa dengan media pengajaran bahasa arab.

Kegiatan ini diselenggarakan di Sekolah Bersepadu Musa-Asiah (SEPAMA) di phum 5, Svay Khleang, Krochh Chmar, Cambodia. Objek atau sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 7 dan kelas 8. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu penyampaian materi yang dilakukan secara offline atau tatap muka langsung (Fatikasari, 2022). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu pendidikan.

Metode pelaksanaan program kerja ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu koordinasi, persiapan media pembelajaran, sosialisasi, dan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pertama koordinasi dengan pihak sekolah yaitu walikelas 7 dan 8 mengenai rencana pelaksanaan program kerja ini dengan menentukan waktu pelaksanaan dan rencana kegiatan program tersebut. Tahap kedua adalah persiapan media pembelajaran yang akan digunakan untuk memaparkan materi meningkatkan minat menabung dan pembelajaran dan pelatihan dengan media bahasa arab. Tahap ketiga adalah kegiatan sosialisasi kegiatan dikelas 7 dan kelas 8. Kemudian dilanjutkan dengan tahap keempat yaitu pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan agar anak lebih memiliki gambaran mengenai manfaat menabung di dunia nyata. Selanjutnya siswa diajari tentang dasar bahasa arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKNi dilaksanakan pada tanggal 12 September sampai 1 Oktober 2022 di kelas 7 dan 8 Sekolah Bersepadu Musa-Asiah (SEPAMA). Tahap pertama kegiatan sosialisasi ini adalah koordinasi dengan walikelas 7 dan 8 yang berjalan dengan lancar. Tahap kedua yaitu persiapan media yang digunakan selama sosialisasi juga terpenuhi sesuai rencana. Tahap ketiga adalah sosialisasi dengan memaparkan materi mengenai menabung. Dalam kegiatan ini siswa diberi penjelasan berupa materi yang berkaitan dengan pentingnya menabung sejak dini dengan menggunakan media bahasa arab. Siswa kelas 7 dan 8 sangat antusias mengikuti kegiatan KKNi ini.



Gambar 2. Kegiatan pemaparan materi pentingnya menabung dengan media bahasa arab

Materi yang disampaikan meliputi pengertian menabung, cara menabung dan manfaat menabung yang dipresentasikan menggunakan layar proyektor yang memudahkan siswa kelas 6 dalam memahami penjelasan yang disampaikan. Seluruh siswa menyimak materi dengan seksama dan antusias. Selain itu, adapun penayangan video tentang menabung yang berbentuk animasi agar dapat menarik perhatian siswa dan dapat memberikan motivasi untuk mulai menabung dan memahami bahasa arab. Seluruh siswa menyimak materi dengan serius dan banyak terjadi interaksi tanya jawab antara pemateri dan peserta.

Berdasarkan temuan hasil kegiatan, menabung dapat membuat diri menjadi terbiasa hidup hemat. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya pendidikan literasi keuangan yang diberikan kepada anak sejak dini khususnya anak sekolah dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi sesuai kebutuhan (Vidia & Muslih, 2022). Pendidikan literasi keuangan contohnya sosialisasi dengan memaparkan materi mengenai pentingnya menabung sejak dini dengan media bahasa arab. Sosialisasi tersebut dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat anak dalam menabung. Menabung dapat melatih anak dalam menahan diri, sabar, disiplin, dan mampu memenuhi keinginannya secara mandiri sampai tumbuh dewasa. Kegiatan sosialisasi ini mengajak siswa untuk mulai menabung dalam mencapai keinginan mereka untuk jangka waktu kedepan. Selain itu, untuk mengurangi sikap konsumtif siswa kepada barang-barang yang tidak berguna.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa Upaya Meningkatkan Minat Menabung Pada Anak Sekolah Bersepadu Musa-Asiah (SEPAMA) Menggunakan Media Pengajaran Bahasa Arab sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Secara rinci yaitu kegiatan sosialisasi menabung sejak dini dengan bahasa arab berjalan dengan lancar dan baik. Faktor yang mendukung kegiatan sosialisasi dapat berjalan lancar yaitu fasilitas yang mendukung dan antusiasme dari siswa kelas 7 dan 8 Sekolah Bersepadu Musa-Asiah (SEPAMA) selama kegiatan berlangsung. Materi yang

disampaikan dapat diterima dan dimengerti dengan baik. Ada beberapa siswa yang sudah antusias memahami materi yang disampaikan dengan lancar. Tepat masih perlu adanya motivasi berkelanjutan untuk membuat siswa konsisten dalam menabung dan belajar berbahasa arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, M., & Lubis, I. (2016). Analisis minat menabung pada Bank Syariah di kalangan siswa SMA di kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 15(2), 1–23.
- Astrini, & R Ali Pangestu. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116–124. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.2933>
- Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>
- Fatikasari, N. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883–3890. <https://bajangjournal.com/index.php/JABDI/article/view/2341/1851>
- Gani, A. R. A., Soviah, O. F., & Rahmawati. (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sdn 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, September, 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/viewFile/5452/3663>
- Kewarganegaraan, J., Rizqina, I., Wahab, A. A., Syariah, P., Islam, U., Hasan, Z., Probolinggo, K., & Jawa, P. (2022). Analisis Eksploratif Produk Tabungan Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Menabung pada BMT Masalah Besuk Agung. 6(2), 4538–4541.
- Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3106>
- Lubis, I. (2011). ANALISIS MINAT MENABUNG DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI DI KOTA MEDAN Annisa Sabrina Dakhi Irsyad Lubis. 525–534.
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27–32. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/4804>
- Miluanus. (2017). Kebijakan Pemasaran Dalam Meningkatkan Minat Anggota Menabung Pada Credit Union Mura Kopa di Balai Karang. *Jurnal Bisma*, 1(10), 2163–2175.
- Putri, C., Sari, M., Puspitaningrum, R., Nailufar, F., Malikussaleh, U., Bukit, K., Blang, I., Muara, K., & Kota, S. (2022). LITERASI KEUANGAN MELALUI KESADARAN MENABUNG PADA ANAK-ANAK GAMPONG BLANG RALEU KECAMATAN. 1(2), 12–17.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>

- Siregar, E. F. S., Sembiring, M., & Nasution, I. S. (2020). Pendampingan Mendesain Tabungan Sederhana Sebagai Solusi Kesadaran Menabung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar di Deli Serdang. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 234–241. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.50>
- Vidia, M. P., & Muslih. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak Dini Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Wahab, W. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 167–184